

Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Lulusan SMK di Kecamatan Kamipang Melanjutkan Pendidikan ke Perguruan Tinggi

Oleh: *Rinto Alexandro*¹, *Windy Utami Putri*², *Tonich Uda*³, *Merisa Oktaria*⁴

Email: rinto.alexandro@fkip.upr.ac.id¹, windyutamiputri@upr.co.id²,

tonichuda@fkip.upr.ac.id³, merisa.oktaria@fkip.upr.ac.id⁴

doi: 10.52850/jpn.v22i1.3329

History article

Received: April 2021

Accepted: April 2021

Published: June 2021

Abstrak

Lulusan sekolah menengah kejuruan memiliki minat yang baik untuk melanjutkan pendidikan, namun mereka tidak bisa melanjutkan pendidikan ke PT. Penelitian ini bertujuan menemukan faktor-faktor yang mempengaruhi minat lulusan sekolah menengah kejuruan melanjutkan pendidikan ke PT. Penelitian dilaksanakan dengan metode kuantitatif deskriptif yang melibatkan para lulusan Sekolah Menengah Kejuruan di Kecamatan Kamipang, Kabupaten Katingan sebagai sampel. Sampel dipilih dengan teknik sampel nonprobability sampling, dimana dari lulusan 38 di tahun angkatan 2016-2018 terdapat 34 lulusan yang tidak melanjutkan pendidikan. Instrumen penelitian menggunakan angket minat melanjutkan pendidikan ke PT. Data dianalisis dengan teknik analisis statistik deskriptif dan analisis regresi ganda. Penelitian ini menemukan bahwa minat lulusan Sekolah Menengah Kejuruan di Kecamatan Kamipang Kabupaten Katingan, melanjutkan ke PT 77,5% secara simultan dipengaruhi oleh faktor-faktor ekonomi, sosial budaya dan lingkungan. Besarnya pengaruh secara parsial faktor ekonomi sebesar 30%, faktor sosial budaya sebesar 41,85%, dan faktor lingkungan sebesar 4,65%.

Kata kunci: Faktor Ekonomi, Sosial, Budaya, Lingkungan, Minat Lulusan, Perguruan Tinggi

Factors Influenced the Graduation of Vocational High School in Kamipang Sub-District to Continue Education in Higher Education

Abstract

¹ Prodi Pendidikan Ekonomi Jurusan IPS FKIP UPR Jl. H. Timang Palangka Raya

² Prodi Pendidikan Ekonomi Jurusan IPS FKIP UPR Jl. H. Timang Palangka Raya

³ Prodi Pendidikan Ekonomi Jurusan IPS FKIP UPR Jl. H. Timang Palangka Raya

⁴ Prodi Pendidikan Ekonomi Jurusan IPS FKIP UPR Jl. H. Timang Palangka Raya

The graduations of vocational high school had a good interest in continuing their education, but they can't to continuing education to higher education. The study purpose is to find the factors that influenced the graduate of vocational high school to continue education to higher education. The research carried out a descriptive quantitative method that involved the graduations of vocational high schools in the Kamipang Sub-district of Katingan District as samples. The sample has selected throughout nonprobability sampling, which there the 38 graduations of batch years 2016-2018 that 34 graduations have no continuing education. The instrument used a questionnaire of interest in continuing education to higher education. The data analyses used descriptive statistics and multiple regression. The finding that the vocational high school graduation interest in Kamipang Sub-district of Katingan District to continuing education to higher education has influenced about 77,5% simultaneously by economic, social-cultural, and environmental factors. The influence partially by an economic factor of 30%, social-cultural factor of 41,85%, and environmental factor of 4,65%.

Keywords: Economic Factor, Environmental Factor, Higher Education, Graduation Interests, Socio-Cultural Factors

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK) di Indonesia bergerak dengan sangat cepat, sehingga perlu ditanggapi dan dipersiapkan dalam menghadapinya sesuai dengan kebutuhan pembangunan. Dalam menghadapi era teknologi modern dan industrialisasi maka dituntut adanya keahlian untuk menggunakan, mengelola, dan senantiasa menyesuaikan dengan teknologi-teknologi dan ilmu pengetahuan baru Setiadi (2009: 168). Berdasarkan PP No. 29 Tahun 1990 Pasal 3 tujuan pendidikan menengah umum (SMA) adalah mengutamakan penyiapan siswa untuk melanjutkan pendidikan pada jenjang pendidikan tinggi, sedangkan tujuan dari pendidikan menengah kejuruan (SMK) lebih mengutamakan penyiapan siswa untuk memasuki lapangan kerja dan mengembangkan sikap profesional. Siswa SMK memang disiapkan untuk memasuki lapangan kerja, tetapi tidak semua lulusannya dapat langsung bekerja. PT (PT) adalah salah satu tingkat dalam sistem Pendidikan Nasional Indonesia, yaitu suatu lembaga pendidikan yang tertinggi dari seluruh tingkatan yang ada dalam sistem pendidikan.

Jangkauan sasaran, peranan, dan tujuan PT tersebut, tidak semua anak didik dapat melanjutkan ke PT. Hal ini mungkin dipengaruhi oleh berbagai faktor seperti faktor ekonomi, faktor sosial budaya, faktor lingkungan, dan berbagai faktor penghambat lainnya. Demikian pula dengan halnya di Kecamatan Kamipang Kabupaten Katingan, banyak anak lulusan SMK

tidak melanjutkan pendidikan ke PT. Pada Kecamatan Kamipang SMA telah dialihkan menjadi SMK Pada Tahun 2012. Dari temuan awal sekitar 38 anak didik yang tercatat merupakan lulusan SMK dalam kurun waktu tiga tahun terakhir, dan tercatat hanya ada 4 orang lulusan SMK yang melanjutkan sekolah ke PT. Hal ini mungkin disebabkan oleh berbagai faktor yang mempengaruhi, yang mana faktor mempengaruhi minat lulusan SMK ini untuk melanjutkan sekolah ke PT ini bisa saja berbeda antara anak yang satu dengan anak yang lainnya. Sehubungan dengan itu, untuk menemukan faktor-faktor apa yang mempengaruhi minat lulusan SMK di Kecamatan Kamipang Kabupaten Katingan tersebut melanjutkan pendidikan ke PT, maka penulis merasa perlu masalah tersebut untuk diteliti. Pada umumnya setiap pekerjaan atau kegiatan yang dilakukan mempunyai suatu tujuan yang jelas terutama didasarkan atas perencanaan yang matang.

Pada umumnya istilah “Pendidikan Tinggi” ditafsirkan sebagai lembaga pendidikan formal tertinggi yang mendidik para calon sarjana dalam bidang keilmuan tertentu. Tafsiran tersebut tentu saja masih bersifat operasional, oleh sebab itu pengertian tersebut dapat juga kita tinjau dari sudut lain, misalnya dari struktur pendidikan, yakni sebagai lanjutan pendidikan setelah pendidikan di SMA atau dapat juga ditafsirkan dari segi mahasiswa atau segi lainnya, namun untuk lebih jelasnya Hamalik (2002: 12), menyatakan bahwa: “PT itu merupakan suatu periode pendidikan pada tingkat ekspert, kaum ahli professional, mendapat pendidikan dan pelatihannya selama jangka waktu tertentu”.

Minat adalah kecenderungan yang tumbuh dalam diri individu untuk tertarik dan menyenangkan sesuatu obyek dan mencari informasi tentang obyek tersebut (Djaali, 2008). Lebih Minat bertumbuh melalui partisipasi, pengalaman, dan kebiasaan seseorang (Bernard dalam Sardiman, 2011: 76). Minat melanjutkan pendidikan ke PT merupakan kecenderungan perasaan tertarik individu ingin mengembangkan diri, meningkatkan pengetahuan dan keterampilan melalui proses Pendidikan di PT. Minat dipengaruhi oleh faktor internal dan eksternal individu. Faktor eksternal berupa faktor lingkungan, sosial budaya.

Minat lulusan SMK Kamipang melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi dapat dipengaruhi oleh faktor eksternal, yaitu faktor ekonomi, social budaya dan lingkungan. Faktor ekonomi sangat berpengaruh terhadap kecenderungan pengambilan keputusan untuk melanjutkan Pendidikan ke PT. Belajar di PT membutuhkan biaya yang harus disiapkan oleh orang tua bagi anak-anaknya yang melanjutkan Pendidikan. Putri, et al. (2020) menyatakan

bahwa minat melanjutkan pendidikan dipengaruhi oleh faktor ekonomi keluarga. Orang tua yang memiliki kemampuan baik membiayai pendidikan putera-puterinya, mempengaruhi minat dalam melanjutkan pendidikan ke PT. Faktor sosial budaya, faktor juga ikut mempengaruhi seseorang dalam pengembangan minat melanjutkan pendidikan ke PT. Dalam hal ini menyangkut kebiasaan pergaulan hidup masyarakat dan juga menyangkut hubungan keluarga. Menurut Rokhimah dukungan sosial sangat berpengaruh terhadap minat lulusan melanjutkan pendidikannya ke PT.

Disamping faktor ekonomi dan sosial budaya, faktor lingkungan juga berpengaruh terhadap minat lulusan melanjutkan Pendidikan. Menurut Sugono (2008: 831) “lingkungan adalah daerah atau kawasan yang termasuk didalamnya”. Lingkungan yang mendukung menyebabkan seseorang berkeinginan untuk lebih memanfaatkan keadaan tersebut untuk mendukung minatnya. Slameto (2010) menyatakan bahwa belajar dapat dipengaruhi oleh factor lingkungan sekolah dan keluarga. Hasil penelitian Aini, et al. (2019) menemukan bahwa factor lingkungan teman sebaya mempengaruhi minat lulusan SMK untuk melanjutkan Pendidikan ke PT.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi minat lulusan SMK melanjutkan pendidikan ke PT. Secara khusus penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh faktor ekonomi, lingkungan dan sosial budaya dapat mempengaruhi minat lulusan SMK melanjutkan pendidikan ke PT.

Metode Penelitian

Mengingat metode penelitian ini adalah usaha untuk menemukan, mengembangkan dan menguji kebenaran suatu pengetahuan dalam upaya memecahkan suatu permasalahan yang ada. Penelitian dilaksanakan dengan metode deskriptif kuantitatif, melihat data yang dicari merupakan data aktual dan sedang berlangsung sekarang ini sesuai dengan apa yang dikemukakan oleh Arikunto, (2010: 291) dan menggunakan perhitungan statistik sebagai pendekatan dalam menganalisis data (Margono, 2005: 105). Penelitian ini termasuk kedalam penelitian lapangan (*field research*). Sebab untuk memperoleh data yang diperlukan peneliti diharuskan terjun kelapangan langsung, dalam hal ini yaitu ke Kecamatan Kamipang, Kabupaten Katingan.

Populasi dalam penelitian ini adalah lulusan SMK dan populasi adalah lulusan SMK di Kecamatan Kamipang, Kabupaten Katingan. Jumlah lulusan SMK di Kecamatan

Kamipang tahun kelulusan 2015/2016-2017/2018 seluruhnya ada 38 orang, sedangkan yang lulusan tidak melanjutkan Pendidikan ke PT ada 34 orang. Rincian jumlah lulusan per tahun kelulusan dan jumlah lulusan yang tidak melanjutkan pendidikan disajikan dalam Tabel 1.

Tabel 1. Data siswa lulusan SMK di Kecamatan Kamipang

Tahun Lulusan	Jumlah siswa	Yang Melanjutkan	Tidak Melanjutkan
2015/2016	8	2	6
2016/2017	15	2	13
2017/2018	15	0	15
Jumlah	38	4	34

Sumber: SMK Negeri 1 Kamipang

Berdasarkan data dalam Tabel 1 teridentifikasi 34 lulusan SMK yang tidak melanjutkan Pendidikan ke PT. Sehingga sampel yang dipilih berjumlah 34 orang yang merupakan sampel total yang dipilih mengacu pada pendapat Margono (2004:205) dimana semua anggota populasi dapat dipilih sebagai sampel. Demikian juga pendapat Soerakhmad (2005:178) yang mengatakan bahwa:

“bila populasi cukup homogen, terhadap populasi dibawah 100 dapat digunakan sampel sebesar 50% dan jika diatas 100 sebesar 25% dan jika diatas 1000 cukup 15%, tetapi ada kalanya masalah penarikan sampel ditiadakan sama sekali, yaitu dengan memasukan seluruh populasi menjadi sampel, sampel yang jumlahnya sebesar populasi disebut sampel total”.

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini berupa angket tertutup (Singarimbun dan Effendi, 2008:177). Instrumen penelitian dinamakan dengan angket minat lulusan SMK masuk ke PT, yang memuat pernyataan untuk mengungkapkan data tentang faktor-faktor yang mempengaruhi minat untuk melanjutkan pendidikan ke PT. Angket yang berisi butir-butir pernyataan positif yang berhubungan erat variabel-variabel faktor-faktor ekonomi, sosial budaya, dan lingkungan. Penskoran menggunakan skala *Likert* dengan empat alternatif jawaban. Skor setiap alternatif jawaban pada pernyataan positif disajikan dalam Tabel 2.

Tabel 2. Skor alternatif jawaban

No	Gradasi Nilai	
	Alternatif Jawaban	Skor
1	Sangat Setuju	4
2	Setuju	3
3	Tidak Setuju	2
4	Sangat Tidak Setuju	1

Sumber: (Arikunto, 2010:298)

Tujuan yang ingin dicapai dengan analisis data ini adalah untuk menyederhanakan data ke dalam bentuk yang dapat dimengerti dan ditafsirkan, sehingga hubungan-hubungan yang ada dalam variabel dapat dipelajari dan diuji. Untuk menyederhanakan data digunakan metode statistika. Secara garis besar teknik analisa data yang digunakan untuk mengetahui tinggi rendahnya faktor-faktor yang mempengaruhi minat lulusan SMK melanjutkan pendidikan ke PT di Kecamatan Kamipang Kabupaten Katingan adalah statistik deskriptif dengan presentase dan dengan menggunakan teknik analisis regresi berganda tiga prediktor mengacu pada Sugiyono (2010) dan Mulyatiningsih (2011). Data dianalisis dengan aplikasi *SPSS versi 25.0 for windows*. Hasil analisis data secara deskriptif dilaporkan dalam bentuk skor rata-rata (Mean), Median, Modus, Standar Deviasi, Nilai Maksimum dan Nilai Minimum, tabulasi dan diagram batang.

Pengkategorian skor ditentukan dengan tiga kategori yaitu tinggi, sedang, dan rendah. Penentuan digunakan dengan menghitung rerata ideal (M_i) dan standar deviasi tiap variabel menggunakan rumus-rumus $M_i = \frac{1}{2} (\text{skor tertinggi} + \text{skor terendah})$ dan $S_{di} = \frac{1}{6} (\text{skor tertinggi} - \text{skor terendah})$. Pengkategorian skor tiga kategori menggunakan nilai mean ideal dan standar deviasi tersebut dapat dilihat pada Tabel 3.

Tabel 3. Pengkategorian skor

Pengkategorian Skor	Keterangan
$X \geq M_i + 1,5 S_{di}$	Tinggi
$M_i - 1,5 S_{di} \leq X < M_i + 1,5 S_{di}$	Sedang
$X \leq (M_i - 1,5 S_{di})$	Rendah

Sumber: Suharsimi Arikunto (2013:263)

Analisis data dengan analisis regresi ganda digunakan untuk menentuka besar pengaruh faktor-faktor ekonomi, social budaya dan lingkungan secara bersama-sama terhadap minat lulusan SMK melanjutkan pendidikan. Seperti yang di jelaskan oleh Sugiyono (2014: 275) bahwa analisis regresi ganda digunakan untuk memprediksi nilai variabel dependen (kriterium), bila dua atau lebih variabel independen sebagai faktor predictor. Regresi tiga prediktor dinyatakan berikut ini (Sugiyono, 2014: 285):

$$R_{y(1,2,3)} = \frac{b_1 \sum X_1Y + b_2 \sum X_2Y + b_3 \sum X_3Y}{\sum Y^2}$$

Keterangan:

- Ry : Minat Anak
- X1 : Faktor Ekonomi
- X2 : Faktor Lingkungan
- X3 : Faktor Sosial Budaya
- b1 : Koefisien regresi variabel antara X1 dan y
- b2 : Koefisien regresi variabel antara X2 dan y
- b3 : Koefisien regresi variabel antara X3 dan y

Hasil Penelitian dan Pembahasan

Deskripsi data penelitian bertujuan untuk menggambarkan keadaan data yang diperoleh dari subjek penelitian dengan penyajian data yang mudah dipahami sehingga dapat ditarik kesimpulan. Penelitian ini terdiri dari tiga variabel yaitu faktor ekonomi, faktor sosial budaya dan faktor lingkungan yang mempengaruhi minat lulusan SMK melanjutkan pendidikan ke PT. Data diperoleh dari instrumen penelitian berupa angket dengan *skala likert* yang diberikan kepada 34 lulusan SMK yang tidak melanjutkan pendidikan ke PT di Kecamatan Kamipang Kabupaten Katingan. Karakteristik responden disajikan dalam Tabel 4, dimana setiap angkatan tahun kelulusan dilihat dari aspek jenis kelamin terdapat 21 orang laki-laki, dan 13 orang perempuan. Sedangkan karakteristik yang dilihat dari jurusan terdapat 13 orang dari jurusan perikanan dan 21 orang jurusan perkebunan.

Tabel 4. Karakteristik responden

No	Tahun Lulusan	Jenis Kelamin		Jurusan	
		Laki-Laki	Perempuan	Perikanan	Perkebunan
1	2016	5	1	5	1
2	2017	5	8	5	8
3	2018	11	4	3	12
Jumlah		21	13	13	21

Sumber: SMK Negeri 1 Kamipang

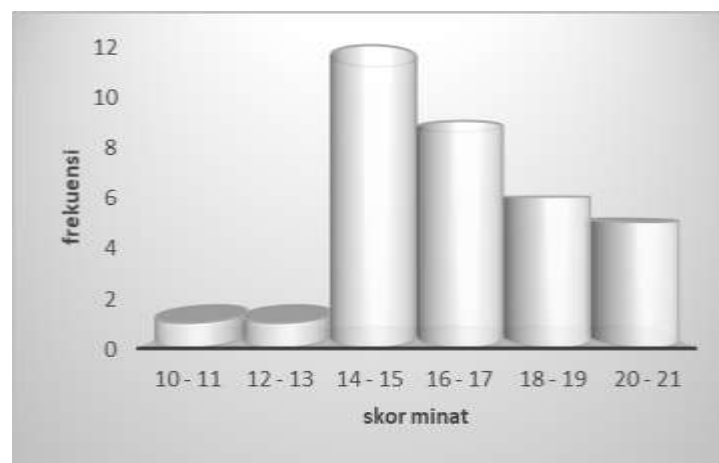
Deskripsi data minat lulusan SMK melanjutkan pendidikan ke PT

Deskripsi data penelitian minat lulusan SMK melanjutkan pendidikan ke PT di Kecamatan Kamipang Kabupaten Katingan yang meliputi mean, median, modus, standar deviasi, nilai maksimal, dan nilai minimal. Deskripsi data disajikan dalam bentuk statistik agar lebih mudah dipahami dalam penggambarannya. Hasil statistik deskriptif secara keseluruhan dapat dilihat pada Tabel 5.

Tabel 5. Deskripsi minat lulusan SMK melanjutkan ke PT

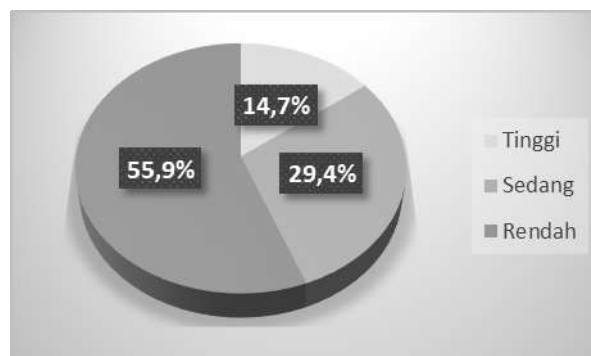
Variabel	N	Min	Max	Mean	Median	Modus	Standar Deviasi
Minat	34	10	21	16,44	16,00	15	2,596

Jumlah pernyataan angket ada 6 butir, dari angket tersebut diperoleh data keseluruhan minat lulusan SMK melanjutkan pendidikan ke PT dengan skor yang dicapai yaitu skor tertinggi adalah 21 dan skor terendah 10. Dari data tersebut diperoleh mean sebesar 16,44, median sebesar 16, modus sebesar 15, dan standar deviasi 2,596. Sebaran data minat lulusan SMK melanjutkan ke PT di Kecamatan Kamipang Kabupaten Katingan Gambar 1.



Gambar 1. Sebaran data minat lulusan SMK melanjutkan pendidikan ke PT

Skor ideal tertinggi adalah 24 dan skor ideal terendah adalah 6, dengan mean ideal (Mi) adalah 15 dan skor dari simpangan baku ideal (Sdi) adalah 3. Sebaran skor minat lulusan SMK melanjutkan pendidikan ke PT menurut kategori dapat dilihat pada Gambar 2.



Keterangan: Tinggi = $X \geq 19,5$; Sedang = $16,5 \leq X < 19,5$; Rendah = $X < 16,5$

Gambar 2. Sebaran skor minat lulusan SMK melanjutkan ke PT menurut kategori

Deskripsi data faktor ekonomi yang mempengaruhi minat lulusan SMK melanjutkan ke PT

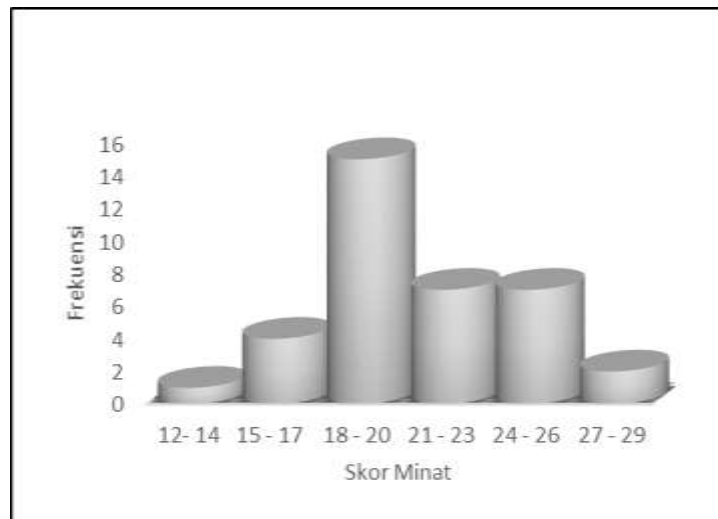
Deskripsi data penelitian faktor ekonomi yang mempengaruhi minat lulusan SMK melanjutkan pendidikan ke PT di Kecamatan Kamipang Kabupaten Katingan yang meliputi

mean, median, modus, standar deviasi, nilai maksimal, dan nilai minimal. Deskripsi data disajikan dalam bentuk statistik agar lebih mudah dipahami dalam penggambarannya. Hasil statistik deskriptif secara keseluruhan dapat dilihat pada Tabel 6.

Tabel 6. Hasil statistik deskriptif minat lulusan SMK melanjutkan pendidikan ke PT

Variabel	N	Min	Max	Mean	Median	Modus	Standar Deviasi
Minat	34	10	21	16,44	16,00	15	2,596

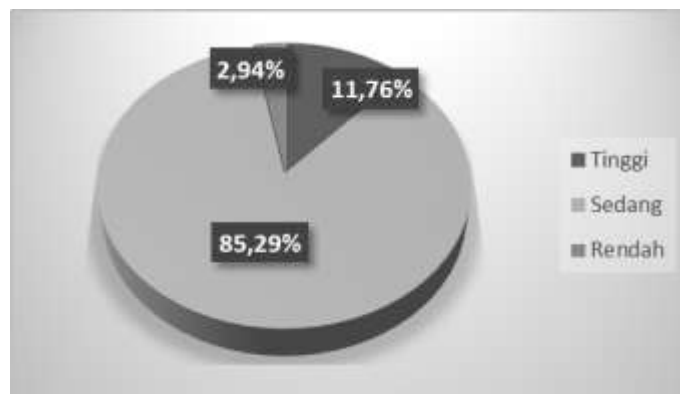
Instrumen yang digunakan adalah angket tertutup dengan jumlah soal 7 butir dengan pertanyaan positif (skor 4-1) dengan skala jawaban sangat setuju, setuju, tidak setuju, dan sangat tidak setuju. Dari angket tersebut diperoleh data keseluruhan faktor ekonomi yang mempengaruhi minat lulusan SMK melanjutkan pendidikan ke Perguruan di Kecamatan Kamipang Kabupaten Katingan dengan skor yang dicapai yaitu skor tertinggi adalah 27 dan skor terendah 13. Dari data tersebut diperoleh mean sebesar 20,97, median sebesar 20, modus sebesar 20, dan standar deviasi 3,167. Sebaran data minat lulusan SMK melanjutkan pendidikan ke PT di Kecamatan Kamipang Kabupaten Katingan berdasarkan faktor ekonomi, dapat dilihat pada Gambar 3.



Gambar 3. Sebaran data faktor ekonomi mempengaruhi minat lulusan SMK melanjutkan ke PT

Selanjutnya skor rerata ideal (M_i) setiap aspek dijadikan kriteria bandingan untuk mengetahui pengkategorian skor masing masing aspek. Skor ideal tertinggi adalah 28 dan

skor ideal terendah adalah 7. Skor mean ideal (Mi) adalah 20 dan skor dari simpangan baku ideal (Sdi) adalah 2,66. Sebaran skor minat dipengaruhi faktor ekonomi bagi lulusan SMK melanjutkan pendidikan ke PT di Kecamatan Kamipang Kabupaten Katingan yang dikategorikan tinggi, sedang rendah disajikan dalam Gambar 4. Lulusan yang memiliki minat tinggi sebanyak 11,76%, sedang 85,29%, dan rendah 2,94% dari keseluruhan data lulusan yg tidak melanjutkan Pendidikan ke PT dilihat faktor ekonomi.



Keterangan: Tinggi = $X \geq 21$; Sedang = $14 \leq X < 21$; Rendah = $X < 14$

Gambar 4. Pengkategorian skor faktor ekonomi mempengaruhi minat lulusan SMK melanjutkan ke PT

Deskripsi data faktor sosial budaya mempengaruhi minat lulusan SMK melanjutkan ke PT

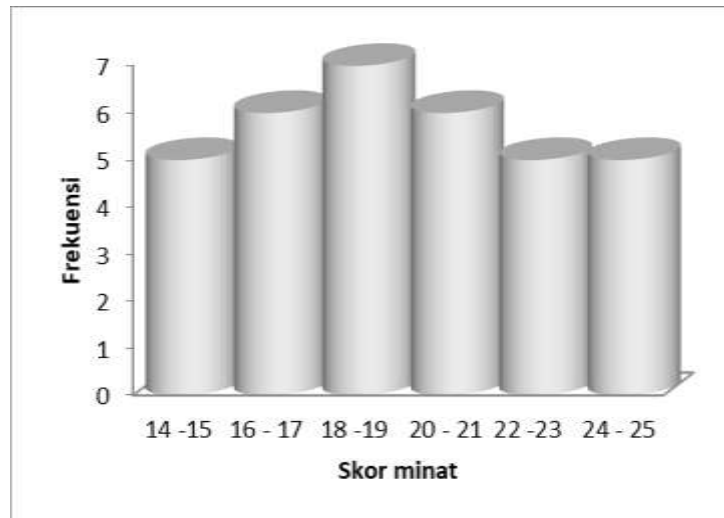
Deskripsi data penelitian faktor sosial budaya yang mempengaruhi minat lulusan SMK melanjutkan pendidikan ke PT di Kecamatan Kamipang Kabupaten Katingan yang meliputi mean, median, modus, standar deviasi, nilai maksimal, dan nilai minimal. Deskripsi data disajikan dalam bentuk statistik agar lebih mudah dipahami dalam penggambarannya. Hasil statistik deskriptif secara keseluruhan dapat dilihat pada Tabel 7.

Tabel 7. Hasil statistik deskriptif faktor ekonomi mempengaruhi minat lulusan SMK melanjutkan ke PT

Variabel	N	Min	Max	Mean	Median	Modus	Standar Deviasi
Faktor Ekonomi	34	14	25	19,21	18,50	18	3,488

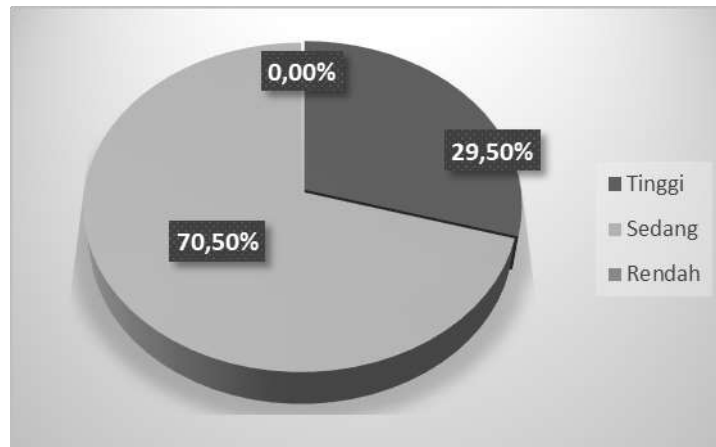
Instrumen yang digunakan adalah angket tertutup dengan jumlah soal 7 butir, dengan skor skor tertinggi adalah 25 dan skor terendah 14. Dari data tersebut diperoleh mean

sebesar 19,21, median sebesar 18,5, modus sebesar 18, dan standar deviasi 3,488. Sebaran data keseluruhan minat lulusan SMK melanjutkan pendidikan ke PT di Kecamatan Kamipang Kabupaten Katingan berdasarkan faktor sosial budaya disajikan dalam Gambar 5.



Gambar 5. Sebaran data faktor sosial budaya mempengaruhi minat lulusan SMK ke PT

Selanjutnya skor rerata ideal (M_i) setiap aspek dijadikan kriteria bandingan untuk mengetahui pengkategorian skor masing masing aspek. Skor ideal tertinggi adalah 28 dan skor ideal terendah adalah 7. Skor mean ideal (M_i) adalah 20 dan skor dari simpangan baku ideal (S_{di}) adalah 2,66. Sebaran skor faktor sosial budaya yang mempengaruhi minat lulusan SMK melanjutkan pendidikan ke PT di Kecamatan Kamipang Kabupaten Katingan, menurut kategori tinggi, sedang dan rendah disajikan pada Gambar 6. Lulusan dengan kategori minat melanjutkan Pendidikan ke PT dengan kategori tinggi berjumlah 29.50% dan sedang berjumlah 70,50% dari keseluruhan lulusan SMK.



Keterangan: Tinggi = $X \geq 21$; Sedang = $14 \leq X < 21$; Rendah = $X < 14$

Gambar 6. Pengkategorian skor faktor sosial budaya mempengaruhi minat lulusan SMK ke PT

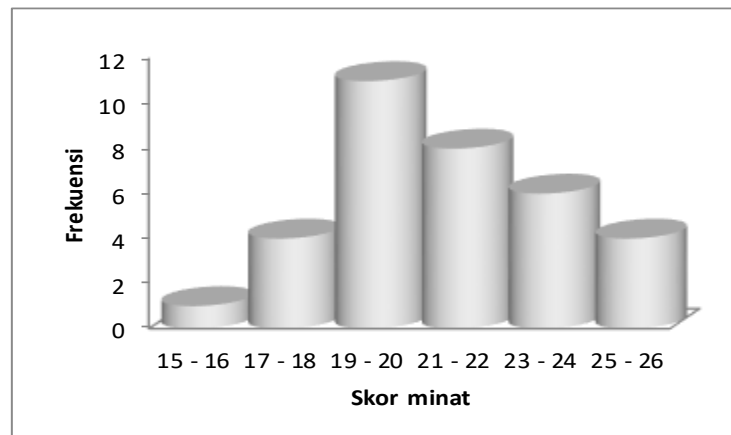
Deskripsi data penelitian faktor lingkungan yang mempengaruhi minat lulusan SMK melanjutkan pendidikan ke PT di Kecamatan Kamipang Kabupaten Katingan yang meliputi mean, median, modus, standar deviasi, nilai maksimal, dan nilai minimal. Deskripsi data disajikan dalam bentuk statistik agar lebih mudah dipahami dalam penggambarannya. Hasil statistik deskriptif secara keseluruhan dapat dilihat pada Tabel 8.

Tabel 8. Hasil statistik deskriptif faktor lingkungan mempengaruhi minat lulusan SMK melanjutkan ke PT

Variabel	N	Min	Max	Mean	Median	Modus	Standar Deviasi
Faktor Ekonomi	34	15	26	21,15	21	20	2,687

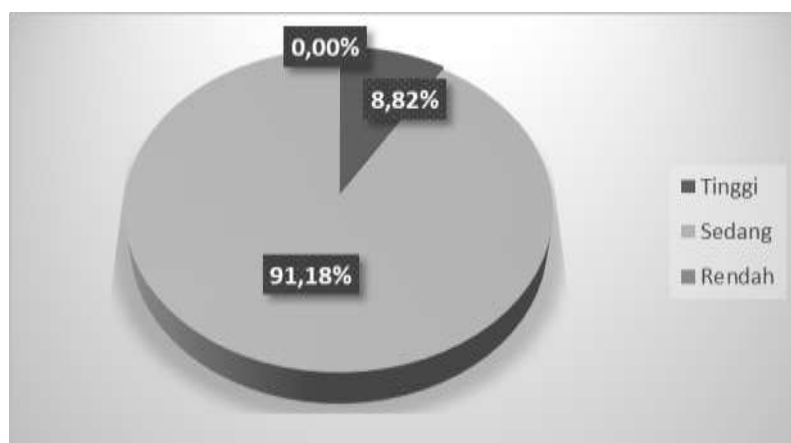
Instrumen yang digunakan adalah angket tertutup dengan jumlah soal 9 butir dengan pertanyaan positif (skor 4-1) dengan skala jawaban sangat setuju, setuju, tidak setuju, dan sangat tidak setuju. Dari angket tersebut diperoleh data keseluruhan faktor lingkungan yang mempengaruhi lulusan SMK melanjutkan pendidikan ke Perguruan di Kecamatan Kamipang Kabupaten Katingan dengan skor yang dicapai siswa yaitu skor tertinggi adalah 26 dan skor terendah 15. Dari data tersebut diperoleh mean sebesar 21,15, median sebesar 21, modus sebesar 20, dan standar deviasi 2,687. Sebaran data keseluruhan faktor lingkungan yang

mempengaruhi minat lulusan SMK melanjutkan pendidikan ke PT di Kecamatan Kabupaten Katingan disajikan dalam Gambar 7.



Gambar 7. Sebaran data faktor lingkungan mempengaruhi minat lulusan SMK melanjutkan ke PT

Selanjutnya skor rerata ideal (Mi) setiap aspek dijadikan kriteria bandingan untuk mengetahui pengkategorian skor masing masing aspek. Skor ideal tertinggi adalah 32 dan skor ideal terendah adalah 8. Skor mean ideal (Mi) adalah 20 dan skor dari simpangan baku ideal (Sdi) adalah 4. Sebaran skor faktor sosial budaya yang mempengaruhi minat lulusan SMK melanjutkan pendidikan ke PT di Kecamatan Kamipang Kabupaten Katingan, menurut kategori tinggi, sedang dan rendah disajikan pada Gambar 8. Lulusan dengan kategori minat melanjutkan Pendidikan ke PT dengan kategori tinggi berjumlah 8,82% dan sedang berjumlah 91,18% dari keseluruhan lulusan SMK.



Keterangan: Tinggi = $X \geq 26$; Sedang = $14 \leq X < 26$; Rendah = $X < 14$

Gambar 8. Pengkategorian skor faktor lingkungan mempengaruhi minat lulusan SMK melanjutkan ke PT

Tujuan pengujian asumsi klasik ini adalah untuk memberikan kepastian bahwa persamaan regresi yang didapatkan memiliki ketepatan dalam estimasi, tidak bias dan konsisten. Uji asumsi klasik yang dilakukan di penelitian ini antara lain: uji normalitas, uji multikolinieritas, uji heteroskedastisitas, dan uji autokorelasi. Hasil uji asumsi klasik ini dapat dilihat pada pembahasan dibawah ini.

Uji asumsi normalitas ini bertujuan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi, variabel independen, variabel dependen, atau keduanya mempunyai distribusi normal atau tidaknya. Suatu model regresi yang baik adalah yang memiliki distribusi data normal atau mendekati normal. Hasil uji normalitas dalam penelitian ini dapat pada Tabel 9.

Tabel 9. Hasil uji normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		34
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0,00
	Std. Deviation	1,23
Most Extreme Differences	Absolute	0,15
	Positive	0,10
	Negative	-0,150
Test Statistic		0,15
Asymp. Sig. (2-tailed)		0,056 ^c
a. Test distribution is Normal.		

Dari hasil uji normalitas menggunakan metode Kolmogrov Smirnov didapatkan hasil signifikansi dari uji normalitas sebesar 0,056 dimana hasil tersebut sama lebih besar taraf signifikansi 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa uji tes normalitas pada penelitian ini adalah terdistribusi normal.

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah pada model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independen. Jika terdapat atau terjadi korelasi, maka dinamakan terdapat problem multikolinieritas (multiko). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel independen. Hasil uji multikolinieritas dalam penelitian ini dapat dilihat pada Tabel 10. Dari hasil perhitungan yang ada pada tabel hasil uji multikolinieritas, variabel bebas faktor ekonomi menunjukkan bahwa nilai VIF = 1,381 dimana nilai tersebut lebih kecil dari 10. Sehingga dapat di simpulkan bebas dari

multikolinieritas, variabel bebas faktor sosial budaya menunjukkan bahwa nilai VIF = 1,742 dimana nilai tersebut lebih kecil

Tabel 10. Hasil uji multikolinieritas

Coefficients ^a								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	-,409	2,097		-,195	,847		
	Faktor Ekonomi	,347	,083	,423	4,158	,000	,724	1,381
	Faktor Sosial Budaya	,392	,085	,527	4,608	,000	,574	1,742
	Faktor Lingkungan	,096	,097	,100	,994	,328	,745	1,342

a. Dependent Variable: Minat Anak

lebih kecil dari nilai 10. Sehingga dapat disimpulkan bahwa bebas dari multikolinieritas, dan variabel faktor lingkungan menunjukkan bahwa nilai VIF = 1,342 dimana nilai tersebut lebih kecil dari nilai 10. Sehingga dapat disimpulkan bahwa bebas dari multikolinieritas.

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi atau terdapat ketidaksamaan varians dari residual dari satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika varians dari nilai residual dari satu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap, maka disebut homoskedastisitas. Dan jika varians berbeda dari satu pengamatan ke pengamatan yang lainnya maka disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah yang tidak terjadi heteroskedastisitas, atau dengan kata lain model regresi yang baik adalah yang homoskedastisitas. Hasil uji heteroskedastisitas dalam penelitian ini dapat dilihat pada Tabel 11.

Tabel 11. Hasil uji heteroskedastisitas

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-2,760	1,286		-2,147	,040
	Faktor Ekonomi	,047	,051	,172	,909	,370
	Faktor Sosial Budaya	-,020	,052	-,081	-,381	,706
	Faktor Lingkungan	,144	,059	,450	2,415	,052

a. Dependent Variable: RES2

Dari hasil uji multikolinieritas menggunakan uji glejser hasil signifikansi dari variabel bebas faktor ekonomi menunjukkan sebesar 0,370 di atas dari nilai standar signifikansi 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi masalah heteroskedastisitas, variabel bebas faktor sosial budaya menunjukkan sebesar 0,706 di atas dari nilai standar signifikansi 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi masalah heteroskedastisitas, dan variabel bebas faktor lingkungan menunjukkan sebesar 0.052 di atas dari nilai standar signifikansi 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak ada terjadi masalah heteroskedastisitas.

Uji autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam regresi linier ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode sebelumnya. Jika terjadi korelasi maka dinamakan ada problem autokorelasi. Hasil uji autokorelasi dalam penelitian ini dapat dilihat pada Tabel 12.

Tabel 12. Hasil uji autokorelasi

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,880 ^a	,775	,752	1,292	1,711

a. Predictors: (Constant), Faktor Lingkungan, Faktor Ekonomi, Faktor Sosial Budaya
b. Dependent Variable: Minat Anak

Berdasarkan hasil tabel uji autokorelasi diketahui untuk nilai DW = 1,711 selanjutnya dibandingkan dengan nilai tabel signifikansi 5% (0,05) dengan jumlah sampel sebanyak 34 dan jumlah variabel independen sebanyak 3 (K=3) sehingga di dapatkan hasil dU dari tabel r = 1,652. DW lebih besar dari batas dU dan kurang dari $(4 - dU) = 4 - 1,652 = 2,348$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat autokorelasi.

Analisis data pengaruh faktor-faktor ekonomi, sosial budaya, dan lingkungan terhadap minat lulusan SMK melanjutkan ke PT menggunakan analisis regresi berganda 3 prediktor untuk melihat pengaruh faktor ekonomi, faktor sosial budaya, dan faktor lingkungan terhadap minat lulusan SMK melanjutkan pendidikan ke PT baik secara bersama-sama maupun masing-masing faktor. Hasil analisis data maka persamaan garis regresi dinyatakan sebagai berikut $Y = -0,409 + (0,347) X_1 + (0,392) X_2 + (0,096) X_3$. Hasil dari pengujian analisis data dapat dilihat pada Tabel 13. Persamaan regresi tersebut menunjukkan bahwa nilai konstanta sebesar -0,409 artinya jika faktor ekonomi (X1), faktor sosial budaya (X2) dan faktor

lingkungan (X3) nilainya adalah 0, maka minat lulusan SMK melanjutkan pendidikan ke PT nilainya sebesar -0,409.

Tabel 13. Hasil analisis regresi linier berganda

Model	Coefficients ^a				
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-,409	2,097		-,195	,847
Faktor Ekonomi	,347	,083	,423	4,158	,000
Faktor Sosial Budaya	,392	,085	,527	4,608	,000
Faktor Lingkungan	,096	,097	,100	,994	,328

a. Dependent Variable: Minat

Artinya, terdapat pengaruh negatif faktor ekonomi, faktor sosial budaya dan faktor lingkungan terhadap minat lulusan SMK melanjutkan pendidikan ke PT. Berdasar persamaan regresi diatas menunjukkan nilai koefisien regresi variabel faktor ekonomi (X1) sebesar 0,347, nilai koefisien regresi variabel faktor sosial budaya (X2) sebesar 0,392 dan nilai koefisien regresi variabel faktor lingkungan (X3) sebesar 0.096. artinya, apabila variabel indenpenden mengalami peningkatan satu poin maka nilai variabel dependen mengalami penurunan satu poin. Jadi semakin tinggi nilai koefisien regresi faktor ekonomi, faktor sosial budaya dan faktor lingkungan maka semakin rendah minat lulusan SMK melanjutkan pendidikan ke PT.

Uji koefisien korelasi bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat hubungan atau tidak antara variabel bebas dan variabel terikat. Dan jika terdapat hubungan bagaimanakah arah hubungan dan seberapa besar hubungan tersebut. Hasil uji koefien korelasi dapat dilihat pada Tabel 14. Berdasarkan tabel di atas diperoleh angka R sebesar 0,880. Hal ini menunjukkan bahwa terjadi hubungan yang sangat kuat antara faktor ekonomi, faktor sosial budaya dan faktor lingkungan terhadap minat lulusan SMK melanjutkan pendidikan ke PT.

Tabel 14. Hasil uji koefisien korelasi ganda

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,880 ^a	,775	,752	1,292	1,711

a. Predictors: (Constant), Faktor Lingkungan, Faktor Ekonomi, Faktor Sosial Budaya
 b. Dependent Variable: Minat

Uji koefisien determinasi bertujuan untuk mengetahui seberapa besar sumbangan pengaruh yang diberikan variabel bebas atau variabel independen terhadap variabel terikat

atau variabel dependen atau dengan kata lain, nilai koefisien determinasi atau R square ini berguna untuk seberapa besar kontribusi pengaruh yang diberikan variabel X1, X2, dan X3 secara simultan atau bersama-sama terhadap variabel Y. Hasil uji koefisien determinasi dapat dilihat pada Tabel 15.

Tabel 15. Hasil uji koefisien determinasi

Model Summary^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,880 ^a	,775	,752	1,292	1,711

a. Predictors: (Constant), Faktor Lingkungan, Faktor Ekonomi, Faktor Sosial Budaya
 b. Dependent Variable: Minat

Berdasarkan tabel di atas diperoleh angka R² (R Square) sebesar 0,775 atau 77,5%. Hal ini menunjukkan bahwa persentase sumbangan pengaruh faktor ekonomi, faktor sosial budaya dan faktor lingkungan terhadap minat lulusan SMK melanjutkan pendidikan ke PT sebesar 77,5% atau variasi mampu menjelaskan sebesar 77,5% variasi minat lulusan SMK melanjutkan pendidikan ke PT. Sedangkan sisanya sebesar 22,5% dipengaruhi atau dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini.

Uji t digunakan untuk menguji bagaimana pengaruh masing-masing variabel bebas secara sendiri-sendiri terhadap variabel terikat uji t dilakukan dengan membandingkan t hitung dengan T tabel atau dengan melihat kolom signifikansi pada masing-masing t hitung. Hasil uji t dalam penelitian ini dapat dilihat pada Tabel 16.

Tabel 16. Hasil uji t

Coefficients^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-,409	2,097		-,195	,847
Faktor Ekonomi	,347	,083	,423	4,158	,000
Faktor Sosial Budaya	,392	,085	,527	4,608	,000
Faktor Lingkungan	,096	,097	,100	,994	,328

a. Dependent Variable: Minat

Berdasarkan hasil uji t di ketahui bahwa nilai t hitung faktor ekonomi sebesar 4,158 > t tabel sebesar 2,032 dengan taraf signifikan 0,000 < 0,05 artinya secara persial ada pengaruh signifikan antara faktor ekonomi dengan minat lulusan SMK melanjutkan pendidikan ke PT. Dapat disimpulkan bahwa secara persial faktor ekonomi berpengaruh positif terhadap

minat anak lulusan SMK tidak melanjutkan pendidikan ke PT di Kecamatan Kamipang Kabupaten Katingan.

Pada faktor sosial budaya hasil uji t diketahui bahwa t hitung sebesar $4,608 > t$ tabel $2,032$ dengan taraf signifikan $0,000 < 0,05$ artinya secara parsial terdapat pengaruh signifikan antara faktor sosial budaya dengan minat lulusan SMK melanjutkan pendidikan ke PT. Dapat di simpulkan bahwa secara parsial faktor sosial budaya berpengaruh positif terhadap minat lulusan SMK melanjutkan pendidikan ke PT di Kecamatan Kamipang Kabupaten Katingan. Sedangkan, pada faktor lingkungan hasil uji t diketahui bahwa t hitung sebesar $0,994 < t$ tabel $2,032$ dengan taraf signifikan $0,328 > 0,05$ artinya secara parsial tidak terdapat pengaruh signifikan antara faktor lingkungan dengan minat lulusan SMK melanjutkan pendidikan ke PT. Dapat di simpulkan bahwa secara parsial faktor lingkungan tidak berpengaruh terhadap minat lulusan SMK melanjutkan pendidikan ke PT di Kecamatan Kamipang Kabupaten Katingan. Adapun besarnya pengaruh masing-masing variabel dapat dilihat pada Tabel 17.

Tabel 17. Sumbangan efektif dan sumbangan relatif

No	Nama Variabel	Sumbangan	
		Efektif	Relatif
1	Faktor Ekonomi	30%	40%
2	Faktor Sosial Budaya	41,85%	54%
3	Faktor Lingkungan	4,65%	6%
	Total	77,5%	100%

Uji F bertujuan untuk melihat bagaimanakah pengaruh faktor ekonomi, faktor sosial budaya, dan faktor lingkungan secara bersama – sama terhadap minat lulus SMK melanjutkan pendidikan ke PT. Uji F di lakukan dengan membandingkan F hitung dengan F tabel, jika F hitung lebih besar dari F tabel maka terdapat pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat yang signifikan. Dan sebaliknya jika F hitung lebih kecil dari F tabel maka tidak terdapat pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat dan juga tidak signifikan. Hasil uji F dalam penelitian ini dapat dilihat pada Tabel 18.

Tabel 18. Hasil uji F

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	172,284	4	57,428	34,389	,000 ^b
	Residual	50,098	30	1,670		
	Total	222,382	34			

a. Dependent Variable: Minat

b. Predictors: (Constant), Faktor Lingkungan, Faktor Ekonomi, Faktor Sosial Budaya

Berdasarkan hasil perhitungan diketahui bahwa nilai F hitung sebesar 34,389 > F tabel sebesar 1,691 dengan signifikan $0,000 < 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa variabel faktor ekonomi, faktor sosial budaya dan faktor lingkungan secara bersama sama memiliki pengaruh secara signifikan terhadap minat lulusan SMK melanjutkan pendidikan ke PT.

Minat lulusan SMK di Kecamatan Kamipang Kabupaten Katingan memiliki prosentasi minat yang dikategorikan tinggi sebesar 14,70%, sedang sebesar 55,9%, dan rendah 29,4%. Sejalan dengan hasil analisis tersebut prosesntase tertinggi ada pada kategori minat sedang yang dilihat dari faktor-faktor yang mempengaruhi minat lulusan SMK masuk ke PT yaitu faktor-faktor ekonomi, sosial budaya, dan lingkungan.

Berdasarkan hasil penelitian menunjukan nilainya konstanta sebesar -0,409 dengan nilai koefisien regresi variabel faktor ekonomi (X1) sebesar 0,347, nilai koefisien regresi variabel faktor sosial budaya (X2) sebesar 0,392 dan nilai koefisien regresi variabel faktor lingkungan (X3) sebesar 0,096. Artinya, terdapat pengaruh positif faktor ekonomi, faktor sosial budaya dan faktor lingkungan terhadap minat anak lulusan SMK melanjutkan pendidikan ke PT. Semakin tinggi faktor ekonomi, faktor sosial budaya dan lingkungan mempengaruhi minat lulusan SMK melanjutkan pendidikan ke PT maka semakin rendah minat lulusan SMK untuk melanjutkan pendidikan ke PT di Kecamatan Kamipang Kabupaten Katingan.

Nilai korelasi berganda (R) sebesar 0,880. Hal ini menunjukan bahwa terjadi hubungan yang sangat kuat antara faktor ekonomi, faktor sosial budaya dan faktor lingkungan terhadap minat lulusan SMK melanjutkan pendidikan ke PT. Nilai R^2 (*R Square*) sebesar 0,775 atau 77,5%. Hal ini menunjukan bahwa prosentase sumbangan pengaruh faktor ekonomi, faktor sosial budaya dan faktor lingkungan terhadap minat lulusan SMK melanjutkan pendidikan ke PT sebesar 77,5% atau variasi mampu menjelaskan sebesar 77,5% variasi minat lulusan SMK melanjutkan pendidikan ke PT. Sedangkan sisanya sebesar 22,5% dipengaruhi atau dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dimasukan dalam penelitian ini.

Berdasarkan hasil uji t di ketahui bahwa nilai t hitung faktor ekonomi sebesar 4,158 > t tabel sebesar 2,032 dengan taraf signifikan $0,000 < 0,05$ artinya secara persial ada pengaruh signifikan antara faktor ekonomi dengan minat lulusan SMK melanjutkan pendidikan ke PT.

Dapat disimpulkan bahwa secara parsial faktor ekonomi berpengaruh positif terhadap minat lulusan SMK melanjutkan pendidikan ke PT di Kecamatan Kamipang Kabupaten Katingan. Pada faktor sosial budaya hasil uji t diketahui bahwa t hitung sebesar $4,608 > t$ tabel $2,032$ dengan taraf signifikan $0,000 < 0,05$ artinya secara parsial terdapat pengaruh signifikan antara faktor sosial budaya dengan minat lulusan SMK melanjutkan pendidikan ke PT. Dapat disimpulkan bahwa secara parsial faktor sosial budaya berpengaruh positif terhadap minat lulusan SMK melanjutkan pendidikan ke PT di desa Baun Bango Kecamatan Kamipang Kabupaten Katingan. Sedangkan, pada faktor lingkungan hasil uji t diketahui bahwa t hitung sebesar $0,994 < t$ tabel $2,032$ dengan taraf signifikan $0,328 > 0,05$ artinya secara parsial tidak terdapat pengaruh signifikan antara faktor lingkungan dengan minat anak lulusan SMK melanjutkan pendidikan ke PT. Dapat disimpulkan bahwa secara parsial faktor lingkungan tidak berpengaruh terhadap minat lulusan SMK melanjutkan pendidikan ke PT di Kecamatan Kamipang Kabupaten Katingan. Dan besarnya pengaruh secara parsial faktor ekonomi sebesar 30%, faktor sosial budaya sebesar 41,85%, dan faktor lingkungan sebesar 4,65%.

Berdasarkan hasil perhitungan diketahui bahwa nilai F hitung sebesar $34,389 > F$ tabel sebesar $1,691$ dengan signifikan $0,000 < 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa variabel faktor ekonomi, faktor sosial budaya dan faktor lingkungan secara bersama sama memiliki pengaruh secara signifikan terhadap minat lulusan SMK melanjutkan pendidikan ke PT.

Hasil penelitian Khadijah, et al (2017) juga menemukan bahwa faktor ekonomi berpengaruh terhadap pembentukan minat lulusan SMK dan melanjutkan Pendidikan ke PT. Kemampuan ekonomi keluarga menjadi salah satu faktor penentu bagi lulusan untuk memutuskan melanjutkan Pendidikan ke PT. Demikian pula hasil penelitian Putri, et al. (2020) yang menemukan bahwa minat lulusan SMA Swasta melanjutkan Pendidikan ke PT dipengaruhi oleh faktor ekonomi.

Faktor sosial budaya dan lingkungan yang mempengaruhi minat lulusan SMK masuk ke PT dalam penelitian ini relevan dengan hasil penelitian Indriyanti, et al. (2013) dan Khadijah, et al. (2017). Lastya (2019) juga menemukan hal yang sama dengan hasil penelitian ini dimana minat masuk ke PT pada lulusan SMK dipengaruhi oleh faktor eksternal yaitu faktor lingkungan. Menurut Suwarno (2006:39) faktor lingkungan mencakup lingkungan keluarga dan lingkungan sekolah.

Kesimpulan

Terdapat pengaruh positif faktor ekonomi, faktor sosial budaya dan faktor lingkungan terhadap minat lulusan SMK melanjutkan pendidikan ke PT. Semakin tinggi faktor ekonomi, faktor sosial budaya dan lingkungan mempengaruhi minat lulusan SMK melanjutkan pendidikan ke PT maka semakin rendah minat lulusan SMK untuk melanjutkan pendidikan ke PT di Kecamatan Kamipang Kabupaten Katingan. Terjadi hubungan yang sangat kuat antara faktor ekonomi, faktor sosial budaya dan faktor lingkungan terhadap minat lulusan SMK melanjutkan pendidikan ke PT dengan nilai korelasi berganda 0,88.

Nilai R^2 (*R Square*) sebesar 0,775 atau 77,5% menunjukkan persentase sumbangan pengaruh faktor ekonomi, faktor sosial budaya dan faktor lingkungan terhadap minat lulusan SMK melanjutkan pendidikan ke PT sebesar 77,5% atau variasi mampu menjelaskan sebesar 77,5% variasi minat lulusan SMK melanjutkan pendidikan ke PT. Sedangkan sisanya sebesar 22,5% dipengaruhi atau dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini. Terdapat pengaruh signifikan secara parsial faktor ekonomi dan faktor sosial budaya terhadap minat lulusan SMK melanjutkan pendidikan ke PT di Kecamatan Kamipang Kabupaten Katingan. Sedangkan, secara parsial faktor lingkungan tidak berpengaruh terhadap minat anak lulusan SMK melanjutkan pendidikan ke PT di Kecamatan Kamipang Kabupaten Katingan. Dengan besarnya pengaruh secara parsial faktor ekonomi sebesar 30%, faktor sosial budaya sebesar 41,85%, dan faktor lingkungan sebesar 4,65% dan faktor ekonomi, faktor sosial budaya dan faktor lingkungan secara bersama sama memiliki pengaruh secara signifikan terhadap minat lulusan SMK melanjutkan pendidikan ke PT.

Daftar Pustaka

- Arikunto, S. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Djaali. 2008. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hamalik, O. 2002. *Metode Belajar dan Kesulitan – Kesulitan Belajar I*. Bandung: Tarsito
- Indriyanti, N., Siswandari & Ivada, E. 2013. Faktor-Faktor yang Memengaruhi Minat Melanjutkan Pendidikan ke PT pada Siswa Kelas XII Akuntansi SMK Negeri 6 Surakarta tahun 2013. *Jurnal Pendidikan Ekonomi Universitas Sebelas Maret (JupeUNS)*, 1(2), 1-10.
- Khadijah, S., Indrawati, H., & Suarman. 2017. Analisis Minat Peserta Didik untuk Melanjutkan Pendidikan Tinggi. *Jurnal Pendidikan Ilmu Sosial*, 26(2), 178-188.
- Lastya, H.A. 2019. Minat Siswa SMK Kelas XII Program Keahlian Teknik Instalasi Tenaga Listrik Masuk PT Ditinjau Dari Faktor Internal Dan Eksternal Di SMK Negeri 2 Langsa. *DIDAKTIKA*, 19(2), 193-214.

- Margono, S. 2005. *Metode Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Mulyatiningsih, E. 2011. *Riset Terapan*. Yogyakarta: UNY Press.
- Sardiman, A.M. 2011. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rajawali.
- Suwarno, W. (2006). *Dasar-dasar Ilmu Pendidikan*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2006.
- Sugono, D. 2008. *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi IV*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Setiadi, E.M., Hakam, Kama, A, & Effendi, R. 2009. *Ilmu Sosial dan Budaya Dasar*. Bandung: Kencana Predana Media Group.
- Soedomo, H. 2008. *Pendidikan: Suatu Pengantar*. Surakarta: UNS Press.
- Singarimbun, M. & Effendi, S. 2008. *Metode Penelitian Survei*. Jakarta: LP3ES.
- Soerakhmad, W. 1985. *Pengantar Penelitian Ilmiah*. Bandung: Tarsito
- Slameto. 2010. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sugiyono. 2013. *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Suwarno, W. 2006. *Dasar-dasar Ilmu Pendidikan*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Putri, W.U., Alexandro, R dan Rahmadinor, A. 2020. Minat Siswa SMA Swasta Untuk Melanjutkan Ke PT Universitas Palangka Raya. *Jurnal Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial (JPIPS)*, 12(1). 57-61.
- UU RI 20 Tahun 2003. *Tentang Sistem Pendidikan Nasional*. Jakarta: Asa Mandiri